

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa keterampilan sosial peserta didik setelah diberikan intervensi meningkat jika dibandingkan dengan keterampilan sosial peserta didik sebelum diberikan intervensi. Data penelitian yang diperoleh pada sub indikator “anak melambaikan tangan ketika menyapa” meningkat dari yang awalnya hanya dapat melambaikan tangan dengan sembarang, menjadi dapat melambaikan tangan dengan benar dan memiliki makna sapaan, frekuensi melambaikan tangan ketika menyapa teman pun meningkat. Pada sub indikator “anak mengatakan “halo/hai” kepada teman sebaya, dari yang awalnya anak hanya mampu mengatakan “halo/hai” tanpa mengenal konteks sapaan (membeo, atau tiba-tiba mengatakan “halo/hai” tanpa mengetahui maksudnya), menjadi mampu berinisiatif menyapa “halo/hai” kepada temannya terlebih dahulu walaupun masih dengan nada yang kaku/monoton. Pada sub indikator “anak menyebutkan nama teman sebaya ketika menyapa”, pada awalnya anak hanya dapat menyebutkan nama teman terdekatnya saja, menjadi dapat menyebutkan nama teman lain diluar teman terdekatnya, anak pun mulai memahami situasi dan kondisi dimana ia dapat memanggil temannya. Setelah diberikan intervensi, dari yang semula pasif, anak kini menjadi lebih aktif untuk memulai interaksi terlebih dahulu kepada teman sebayanya.

Data – data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pada anak di setiap fasenya sehingga dapat disebutkan bahwa *Social Skill Training* terbukti efektif. Sebelum diberikan intervensi, data mengenai kemampuan keterampilan sosial pada peserta didik menunjukkan frekuensi yang rendah pada seluruh sub-indikator, dan meningkat cukup tinggi setelah peserta didik diberikan intervensi.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran atau rekomendasi sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Diantaranya:

a. Untuk Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih metode guna meningkatkan kemampuan keterampilan sosial peserta didik dengan hambatan autisme. Guru juga diharapkan agar lebih sering menstimulasi peserta didik di sela – sela waktu pembelajaran guna mengoptimisasi potensi yang dimilikinya. Selain itu, diharapkan guru agar selalu melibatkan peserta didik secara aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran agar keterampilan sosial peserta didik terus berkembang.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam terkait informasi mengenai *Social Skill Training* dan metode – metode lain yang dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dengan hambatan autisme baik dari segi literatur maupun teknis pengambilan data agar hasil penelitian yang didapatkan dapat lebih jelas dan komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya pun dapat menggali informasi lebih lanjut mengenai implementasi *Social Skill Training* berbasis keluarga, mengingat anak akan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah bersama keluarganya dibandingkan di sekolah.